

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini perkembangan dunia bisnis sangat pesat dapat dilihat dari munculnya banyak pesaing perusahaan yang memiliki keunggulan kompetitif yang kuat. Beberapa faktor dapat dilihat seperti teknologi dan inovasi serta kemudahan dalam memulai bisnis. Dengan berbagai macam keunggulan yang ada strategi bisnis yang sukses akan meningkatkan keuntungan dan mengurangi risiko kegagalan di masa mendatang. Perusahaan sebagai entitas ekonomi biasanya memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang, dalam jangka pendek perusahaan bertujuan memperoleh laba secara maksimal. Sementara dalam jangka panjang tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. (Evi Novita Rini, 2010)

Nilai perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam membayar dividen kepada pemegang saham. Ada saatnya dividen tersebut tidak dibagikan oleh perusahaan karena perusahaan merasa perlu untuk menginvestasikan kembali laba yang diperoleh untuk kegiatan operasionalnya. Besarnya dividen dapat mempengaruhi harga saham. Jika dividen yang dibayar tinggi, maka harga saham cenderung tinggi sehingga nilai perusahaan juga tinggi dan jika dividen dibayarkan kepada pemegang saham kecil maka harga saham perusahaan yang membagikannya tersebut

rendah, kemampuan perusahaan dalam membayar dividen berkaitan erat dengan kemampuan perusahaan menghasilkan laba (Harjito dan Martono, 2005)

Pandemi *covid-19* di Indonesia secara nyata telah berdampak pada seluruh aspek kehidupan masyarakat, termasuk dalam pengelolaan bisnis perusahaan telah mengalami keterpurukan hampir seluruh industri kecuali bidang kesehatan, farmasi, kegiatan sosial, informasi dan komunikasi. Berdasarkan survei subdirektorat indikator statistik badan pusat statistik (BPS) mengenai dampak *covid-19* terhadap pelaku usaha yang dilakukan pada Juli 2020, disebutkan sebagian besar perusahaan terdampak *covid-19* tercatat sebanyak 82,85% perusahaan mencatatkan penurunan pendapatan, sedangkan 14,6% perusahaan lainnya masih mendapatkan penghasilan yang sama dari saat sebelum *covid-19*. Ada 6 sektor usaha yang mengalami penurunan terbesar sebagai berikut :

Tabel 1.1 Presentase Perusahaan yang mengalami penurunan Pendapatan

Sektor Usaha	Presentase penurunan pendapatan
Akomodasi dan makan minum	92,47%
Jasa lainnya	90,90%
Transportasi dan penggudangan	90,34%
Konstruksi	87,94%
Industri pengolahan	85,98%
Perdagangan	84,60%

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS)

Keputusan peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 tahun 2020 tentang Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk percepatan penanganan *covid-19* tentu hal ini sangat penting bagi Bursa Efek Indonesia (BEI). Sembilan sektor terkena dampak buruk, salah satunya Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi, karena penurunan mobilitas masyarakat menyebabkan kinerja perusahaan menurun. (Dina et al., 2021).

Berikut ini merupakan data perhiungan rata-rata nilai perusahaan jasa pada sektor Infrastruktur, Utilitas & Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dikonfirmasi melalui *Price Book Value* (PBV) sesuai pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.2 Nilai Perusahaan (PBV) jasa Rata-rata sub sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2021

No	Sub Sektor	PBV (Kali)		
		2019	2020	2021
1	Energi	2.40	1.95	2.15
2	Jalan Tol, Pelabuhan & Bandara	1.23	1.13	0.91
3	Telekomunikasi	2.56	2.12	2.22
4	Transportasi	3.42	4.20	5.54
5	Konstruksi Non Bangunan	2.25	2.10	2.38
Total Rata-rata		2.37	2.30	2.64
Growth (%)		15.46	-3.09	14.76

Sumber : www.idx.co.id (data diolah)

Berdasarkan tabel 1.2 di atas dapat diketahui bahwa rata-rata nilai perusahaan yang dihitung dengan *Price Book Value* (PBV) pada perusahaan

jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami fluktuasi dari tahun 2019 - 2021. Berdasarkan fenomena di atas, permasalahan penelitian ini adalah nilai perusahaan pada perusahaan jasa sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang masih mengalami kecenderungan berfluktuasi. Beberapa faktor internal perusahaan yang berhubungan atau mempengaruhi nilai perusahaan adalah diantaranya kebijakan dividen, keputusan investasi dan keputusan pendanaan.

Wijaya dan Wibawa (2010), berpendapat bahwa fungsi manajemen keuangan dapat digunakan untuk optimalisasi nilai perusahaan. Ini berarti bahwa satu keputusan keuangan akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya pada nilai perusahaan. Manajemen keuangan menyangkut penyelesaian atas keputusan penting yang diambil perusahaan, antara lain keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen.

Keputusan investasi adalah mengorbankan aset yang dimiliki saat ini untuk mendapatkan aset yang lebih besar di masa depan. Sumber pendanaan untuk bisnis dapat berasal dari sumber internal atau eksternal. Sumber internal dapat berasal dari laba ditahan dan depresiasi aktiva tetap, sedangkan sumber eksternal dapat berasal dari para kreditur yang dikenal sebagai hutang (Rakhimsyah 2011)

Berdasarkan Teori Sinyal (*signalling theory*) yang dikemukakan oleh Ross (1977) menyatakan bahwa eksekutif perusahaan akan memiliki informasi yang lebih baik dan cenderung untuk memberikan informasi tersebut kepada calon investor. Diharapkan harga saham perusahaan akan

meningkat sebagai hasil dari penyebaran informasi mengenai “berita bagus” perusahaan yang berkaitan dengan prospek masa depan.

Berdasarkan *Pecking Order Theory* yang dikenalkan oleh Donaldson (1961) membahas perusahaan berdasarkan pendanaan internal dalam membayar dividen dan mendanai investasi. Teori ini menyatakan bahwa struktur modal banyak dipengaruhi oleh peluang pertumbuhan perusahaan yang ditandai dengan investasi. Suatu bisnis akan membutuhkan lebih banyak dana seiring dengan pertumbuhannya. Pendanaan dapat berasal dari keuangan eksternal dan ekuitas eksternal. Keuangan eksternal adalah diperoleh dari utang sedangkan ekuitas eksternal diperoleh dari penerbitan saham baru.

Beberapa penelitian yang dilakukan menyatakan menurut Novita (2014), Asri (2018) kebijakan dividen positif signifikan, keputusan investasi berpengaruh positif signifikan, keputusan pendanaan berpengaruh signifikan. Tetapi menurut Chairunnisa (2016), Hesti (2013) menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan sedangkan keputusan pendanaan berpengaruh negatif signifikan, dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dari uraian penelitian terdahulu dapat diketahui bahwa terdapat hasil penelitian yang tidak konsisten. Ini memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai “Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah Keputusan Investasi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah Keputusan Pendanaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Atas dasar perumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh Kebijakan Dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa sektor Infrastruktur, Utilitas & Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk menganalisis pengaruh Keputusan Investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa sektor Infrastruktur, Utilitas & Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menganalisis pengaruh Keputusan Pendanaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa sektor Infrastruktur, Utilitas & Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik antara lain :

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Diharapkan penelitian ini memberikan bukti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Menjadikan perusahaan bisa mempertahankan keberlangsungan hidup sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan calon investor untuk investasi ke perusahaan yang bersangkutan.

b. Bagi Peneliti

Memberikan manfaat untuk mengimplementasikan ilmu Manajemen Keuangan.

c. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu informasi sebuah harapan dimasa mendatang dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan investasi.

d. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan bisa menjadikan kontribusi penambahan ilmu pengetahuan, khususnya bagi mahasiswa Manajemen Keuangan dan dapat memberikan referensi bagi mahasiswa lainnya.

e. Bagi Peneliti yang akan datang

Penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian maupun perbandingan dan literatur bagi penelitian selanjutnya mengenai nilai perusahaan.

2. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah bukti empiris di bidang manajemen keuangan, terutama mengenai pengaruh kebijakan dividen, keputusan investasi dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan.